



FAMILY TRANSFORMATION #1

# HEAVEN ON EARTH

[www.gbika.org](http://www.gbika.org)

**03 JULI2017**

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH  
HARI 1#  
KUNCI TRANSFORMASI KELUARGA**

---

**BACAAN HARI INI**

**Mazmur 119:89-112**

**RHEMA HARI INI**

**Mazmur 119:112** *Telah kucondongkan hatiku untuk melakukan ketetapan-ketetapan-Mu, untuk selama-lamanya, sampai saat terakhir.*

Allah tidak pernah berencana menempatkan kita dalam suatu keluarga hanya untuk merasakan konflik setiap harinya. Sejatinya, Dia memiliki tujuan yang mendatangkan damai sejahtera atas keluarga kita. Bahkan, Dia telah memberikan kunci untuk dapat memiliki keluarga bahagia dan penuh sukacita. Kunci tersebut dapat kita temukan dalam firman-Nya yang tercatat dalam Alkitab. Hanya saja, sering kali kita tidak menyadari, tidak mau mencari tahu atau malah mengabaikannya. Kita berharap Tuhan dapat mengubah keadaan keluarga kita hanya

dengan berdoa. Memang benar, doa mengubah segala sesuatunya. Namun, sebelum Tuhan mengubah segala sesuatu, Dia ingin mengubah diri kita terlebih dahulu. Semua tergantung dari kita sendiri. Apakah kita mau mencari tahu apa yang Tuhan firmankan, membuka hati untuk mendengarkan arahan-Nya, dan melakukannya dengan penuh disiplin?

Benar, melakukan firman Tuhan tidak pernah mudah. Ada banyak peraturan dan ketetapan yang bertentangan dengan keinginan pribadi kita. Itu sebabnya, kita membutuhkan hati yang selalu condong kepada firman-Nya dan kedisiplinan diri. Disiplin sendiri diartikan sebagai bentuk ketaatan dan rasa tanggung jawab untuk tidak melanggar ketentuan, tata tertib dan nilai-nilai yang dianggap baik. Sangat penting bagi kita untuk memiliki prinsip mengontrol diri ini, agar kita tidak melanggar apa yang berlaku dalam firman Tuhan. Selain itu, ketika kita tidak dengan sadar mencondongkan hati kita kepada firman, maka kita akan lebih mudah condong pada daging dan tidak melakukan firman Tuhan.

Jangan sampai firman yang kita dengar, kita lupakan begitu saja. Kita harus memiliki komitmen untuk terus melakukan firman tersebut. Demikianlah yang harus kita lakukan jika ingin mengalami transformasi keluarga. Jika kita sudah bergabung dalam kelompok sel, kita akan menerima Checklist Transformasi Keluarga. Dalam checklist tersebut, kita akan mendapatkan petunjuk apa saja yang perlu kita perhatikan dalam hidup kita dan kehidupan keluarga. Jika kita mau disiplin melakukan petunjuk-petunjuk yang sesuai dengan firman Tuhan itu, maka transformasi keluarga yang nyata pasti dapat kita alami. (LEW)

## **RENUNGAN**

**KUNCI TRANSFORMASI KELUARGA** adalah mencondongkan hati dan mendisiplinkan diri untuk **MELAKUKAN KETETAPAN FIRMAN TUHAN**

## **APLIKASI**

1. Apakah Anda sudah mendisiplinkan diri Anda untuk melakukan firman Tuhan? Mengapa?

2. Maukah Anda mengalami Transformasi Keluarga? Bagaimana Anda dapat mengalaminya?
3. Hal-hal apa yang dapat Anda lakukan untuk lebih mendisiplinkan diri Anda dalam melakukan firman Tuhan?

### **DOA UNTUK HARI INI**

*"Bapa, kami rindu keluarga kami mengalami transformasi, karena itu ajarilah kami untuk mencondongkan hati dan mendisiplinkan diri kami melakukan firman-Mu. Terima kasih Tuhan. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin."*

### **BACAAN ALKITAB SETAHUN**

2 Tesalonika

**04 JULI 2017**

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH  
HARI 2#  
VISI TRANSFORMASI KELUARGA**

---

**BACAAN HARI INI**

**Yeremia 29:11-13**

**RHEMA HARI INI**

**Yeremia 29:11** *Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan.*

Seorang pelukis terkenal sedang menyelesaikan lukisan terbaiknya di atas sebuah gedung tinggi. Rencananya, lukisan itu akan dipamerkan pada pernikahan putri kerajaan. Ketika lukisan itu selesai, ia sangat senang dan terus memandangnya. Sambil memandangi, ia berjalan mundur dengan tidak melihat ke belakang. Ia terus mundur dan tidak menyadari bahwa ia sudah mendekati tepian gedung. Seseorang

hendak berteriak memperingatkan si pelukis. Namun, ia khawatir kalau-kalau si pelukis terkejut, kehilangan keseimbangan dan malah terjatuh. Kemudian orang itu mengambil kuas dan cat yang ada di depan lukisan tersebut. Ia mulai mencoret-coret sampai lukisan itu rusak. Tentu saja si pelukis sangat marah. Tidak menyadari bahwa nyawanya baru terselamatkan, ia berjalan maju dan hendak memukul orang tersebut.

Seperti pelukis itu, mungkin kita pernah atau sering melukiskan masa depan keluarga kita dengan sangat bagus. Namun tiba-tiba bayangan indah kita rusak. Saat itu terjadi, kita menjadi marah dan jengkel terhadap Tuhan. Jika demikian, kita perlu menyadari bahwa apa yang kita rencanakan sering kali tidak sama dengan rencana Tuhan. Apa yang kita lihat indah belum tentu berakhir baik bagi kita. Meski apa yang kita lihat baik adanya, tetapi dari kacamata Allah, Dia melihat visi yang terbaik bagi kita. Dia ingin menjadikan keluarga kita seperti sorga di bumi. Tuhan menginginkan adanya atmosfer sorgawi, kasih Allah yang indah, hadirat-Nya, atmosfer roh yang kuat dan pertumbuhan rohani dalam

keluarga kita. Ada kasih yang indah antara suami, istri, dan anak; ada mezbah keluarga, roh doa yang kuat, roh penyembahan yang indah; berakar, bertumbuh, dan berbuah dalam firman. Kita dan seisi rumah kita beribadah dan melayani Tuhan.

Ketika keluarga-keluarga Allah sudah memiliki dan melakukan hal-hal tersebut, pastilah visi transformasi keluarga tergenapi, yaitu ada sorga dalam keluarga kita. Yang artinya ada kebahagiaan, kesatuan, kebersamaan, sukacita dan kasih Allah yang melimpah-limpah dalam keluarga kita. Untuk itulah, kita perlu melihat apa yang Tuhan lihat dan rencanakan. (LEW)

## **RENUNGAN**

Tangkaplah **VISI TRANSFORMASI KELUARGA** bahwa Tuhan telah berencana menjadikan **KELUARGA KITA SEPERTI SORGA DI BUMI**

## **APLIKASI**

1. Sudahkah Anda mengetahui visi Tuhan dalam transformasi keluarga Anda?
2. Mengapa Anda perlu menangkap Visi Transformasi Keluarga?



3. Bagaimana Anda dapat menangkap visi Tuhan dalam keluarga Anda?

### **DOA UNTUK HARI INI**

*“Terima kasih untuk keluarga kami, ya, Tuhan. Sertai keluarga kami agar bisa menggenapi visi transformasi keluarga, yaitu menghadirkan sorga di bumi atas keluarga kami. Biarlah kasih anugerah-Mu selalu Engkau limpahkan atas keluarga kami, ya, Tuhan. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”*

### **BACAAN ALKITAB SETAHUN**

Kisah Para Rasul 18-19

**05 JULI 2017**

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH**  
**HARI 3#**  
**PERAN ROH KUDUS DALAM TRANSFORMASI**  
**KELUARGA**

---

**BACAAN HARI INI**

**Wahyu 21:1-5**

**RHEMA HARI INI**

**Wahyu 21:4** *Dan Ia akan menghapus segala air mata dari mata mereka, dan maut tidak akan ada lagi; tidak akan ada lagi perkabungan, atau ratap tangis, atau dukacita, sebab segala sesuatu yang lama itu telah berlalu."*

Ada sepasang suami-istri yang sudah lama menikah. Ketika memasuki tahun ke-15, mereka mulai sering bertengkar sehingga suasana di rumah menjadi kacau balau. Merasa hidup seperti di neraka, mereka pun memutuskan untuk hidup terpisah. Istri bertugas menjaga anak-anak dan suami tetap berkewajiban memenuhi kebutuhan keluarga tiap bulan. Saat itu, Ibu Tan, atasan sang istri di perusahaan tempatnya bekerja, kerap

mengabarkan Injil kepadanya. Tak jarang, ibu itu juga mengajak si istri ikut persekutuan. Namun sang istri selalu menolaknya, meski ia mengizinkan Ibu Tan mengajak anak-anaknya ke sekolah minggu. Kemudian ia melihat anak-anaknya menjadi penurut dan baik. Perubahan ini membuatnya tertarik pada kekristenan. Ia mulai mengikuti persekutuan dan mulai mengenal kasih Tuhan. Ia pun menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamatnya.

Setelah beberapa lama, ia mulai merindukan pemulihan dalam keluarganya. Namun, mengenal tabiat suaminya yang keras, rasanya semua itu mustahil. Ia merasa sangat sedih dan menaruhnya dalam doa. Tuhan pun mempertemukan mereka kembali. Menyadari perubahan karakter sang istri, sang suami memutuskan untuk mencoba memulihkan rumah tangga mereka yang sudah hancur. Akhirnya, setelah berpisah sekian lama, pernikahan mereka pun dapat pulih kembali. Kini mereka hidup dalam rumah yang dipenuhi kasih Allah.

Berapa banyak di antara kita yang tengah berputus asa atas keluarganya yang berantakan? Mungkin dalam hubungan suami-istri, orangtua dan anak, atau mertua dan menantu. Seperti suami-istri dalam kisah di atas yang merasa bagai hidup di neraka, kita pun ingin meninggalkan keluarga kita. Namun, ketahuilah, Allah tidak menghendaki satu pun hubungan keluarga hancur berantakan. Dia ingin agar kita dengan keluarga bisa sehati sevisi, kompak, bersatu, penuh dengan kasih dan pengampunan sebagai keluarga Allah. Apa pun masalah yang terjadi, mintalah pertolongan Roh Kudus. Percayalah bahwa dalam Yesus ada harapan. Tuhan sanggup mengubah dan memulihkan keluarga kita. Melalui karya kasih-Nya, neraka di bumi akan diubah menjadi sorga di bumi. (ABU)

## **RENUNGAN**

Jangan menyerah, **MELALUI ROH KUDUS**, Tuhan sanggup **MEMULIHKAN** dan **MENTRANSFORMASI KELUARGA** kita dengan kasih-Nya yang luar biasa

## **APLIKASI**

1. Bagaimanakah hubungan Anda dengan anggota keluarga Anda saat ini? Bagaimanakah hubungan itu memengaruhi suasana di rumah?
2. Apa yang Allah kehendaki bagi kehidupan keluarga Anda? Maukah Anda memiliki kehidupan keluarga yang sesuai dengan kehendak Allah itu?
3. Komitmen apa yang dapat Anda ambil agar Roh Kudus dapat berperan dalam keluarga Anda?

### **DOA UNTUK HARI INI**

*“Bapa dalam nama Yesus, kami percaya dalam Engkau ada pengharapan. Seburuk apa pun keadaan keluarga kami sekarang, kasih-Mu sanggup sanggup memulihkan dan mentransformasi keluarga kami. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin”*

### **BACAAN ALKITAB SETAHUN**

1 Korintus 1-4

**06 JULI 2017**

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH**  
**HARI 4#**  
**RAHASIA TRANSFORMASI KELUARGA**

---

**BACAAN HARI INI**

**1 Korintus 11:3-12**

**RHEMA HARI INI**

**1 Korintus 11:3** *Tetapi aku mau, supaya kamu mengetahui hal ini, yaitu Kepala dari tiap-tiap laki-laki ialah Kristus, kepala dari perempuan ialah laki-laki dan Kepala dari Kristus ialah Allah.*

Kehidupan rumah tangga seorang pengusaha dengan istrinya hampir bisa dikatakan tidak pernah sepi. Selalu diwarnai dengan pertengkaran. Istrinya merasa ia tidak pernah mau mengalah; ia sendiri merasa istrinya tidak pernah menghargainya sebagai kepala rumah tangga. Mereka sudah mendatangi banyak konsultan pernikahan, tetapi rumah tangga mereka malah bertambah hancur. Suatu ketika, seorang teman mengajak pengusaha tersebut mengikuti persekutuan bagi para pengusaha.

Selama ini, kekristenan hanyalah sebuah formalitas baginya, tetapi ia merasa segan untuk menolak. Topik bahasan persekutuan hari itu ternyata tentang kepala dalam rumah tangga. Melalui yang ia dengarkan, Tuhan menjamahnya dengan luar biasa. Hatinya dilembutkan dan pikirannya diubahkan. Ia menyadari bahwa selama ini ia terlalu menempatkan dirinya di atas istrinya, sehingga ia menuntut terlampau banyak. Padahal, seharusnya Tuhanlah yang menempati posisi teratas dalam keluarganya.

Setelah itu, ia mulai mempraktikkan kehidupan yang baru. Ia menyerahkan segala otoritas atas keluarganya kepada Tuhan. Segala permasalahan keluarga dibawanya ke dalam doa dan ia melakukan apa yang Tuhan ingin ia lakukan bagi keluarganya. Ia pun memperlakukan istrinya dengan penuh kasih. Perlahan, ketegangan rumah tangga mereka mengendur dan bahkan menghilang sama sekali. Bahkan tiap malam mereka mendirikan mezbah keluarga; membaca Alkitab, berdoa, dan memuji Tuhan.

Sebagai orang percaya, hendaknya kita menyadari bahwa kita memiliki kepala di atas kepala keluarga, yaitu Tuhan sendiri. Artinya suami memimpin bukan atas kehendaknya sendiri, tetapi atas dasar kehendak Tuhan. Seperti kapal tanpa nakhoda, rumah tangga tanpa campur tangan Kristus merupakan rumah tangga yang mudah dihancurkan oleh badai dan gelombang kehidupan. Kehidupan rumah tangga yang tidak dibawa kepada Kristus akan berjalan tanpa arah dan tujuan. Kita akan hidup semaunya, hubungan dengan anggota keluarga berantakan, tidak ada damai sejahtera dan setiap orang mencari jalannya sendiri-sendiri. Mari kita jadikan Yesus sebagai Tuhan dalam keluarga. Tuhan Yesus memberkati. (ABU)

## **RENUNGAN**

**RAHASIA TRANSFORMASI KELUARGA** adalah menjadikan **YESUS SEBAGAI TUHAN DALAM KELUARGA**; Dialah kepala keluarga kita yang sesungguhnya

## **APLIKASI**



1. Siapakah yang selama ini berperan menjadi kepala dalam keluarga Anda?
2. Mengapa kita perlu menempatkan Yesus sebagai Tuhan dan kepala dalam keluarga?
3. Bagaimana Anda dapat menempatkan Yesus sebagai kepala keluarga?

### **DOA UNTUK HARI INI**

*“Bapa dalam Nama Yesus, ajar kami untuk senantiasa menjadikan Yesus sebagai Tuhan dan kepala dalam keluarga kami. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin”*

### **BACAAN ALKITAB SETAHUN**

1 Korintus 5-6

**07 JULI 2017**

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH  
HARI 5#  
MENJADIKAN YESUS SEBAGAI TUHAN DALAM  
KELUARGA**

---

**BACAAN HARI INI**

**Kisah Para Rasul 16:24-34**

**RHEMA HARI INI**

**Kisah Para Rasul 16:31** *Jawab mereka:  
"Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus dan  
engkau akan selamat, engkau dan seisi  
rumahmu."*

Setiap orang percaya pasti menginginkan seluruh anggota keluarganya diselamatkan dan hidup dalam pimpinan Tuhan. Bila seluruh anggota keluarga kita sudah menjadi Kristen, maka hal tersebut tidak menjadi masalah, kita tinggal berdoa bersama untuk menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat atas keluarga kita. Namun, bagaimana jika ada yang belum percaya Yesus? Bahkan, bagaimana kalau hanya kita sendirian

yang menerima Yesus? Apa yang harus kita lakukan?

Tidak masalah, hal ini juga dialami kepala penjara di kota Filipi, Makedonia. Saat itu, Paulus dan Silas sedang memberitakan Injil di sana. Kemudian mereka ditangkap dan dimasukkan ke penjara. Dalam penawanan, sang kepala penjara melihat sendiri bagaimana Allah membebaskan Paulus dan Silas. Perhatikan apa yang sewaktu itu dikatakan kepala penjara tersebut. Ia bertanya bagaimana supaya ia bisa selamat (ay.30). Dengan kata lain, ia bertanya tentang dirinya seorang. Namun Paulus memberitahukan bahwa jika ia percaya kepada Tuhan Yesus, bukan hanya ia sendiri yang selamat, tetapi juga seluruh keluarganya. Alkitab pun mencatat pertobatan luar biasa yang terjadi atas seisi rumahnya. Inilah janji Tuhan yang menjamin kita.

Oleh karena itu, sudah menjadi tugas kita untuk berdoa agar melalui kita, Tuhan menjamah keluarga kita. Mulailah bersyafaat dan bersaksilah tentang Yesus, sehingga mereka pun dapat mengenal dan menerima Yesus sebagai Tuhan

dan Juruselamat. Meski kini tampak mustahil, tetap perjuangkan mereka di hadapan Tuhan. Berapa pun lamanya waktu yang dibutuhkan, sesulit apa pun keadaannya, janganlah menyerah. Sebab Tuhan kita bukanlah Tuhan yang ingkar janji. Dia akan mengerjakan apa yang telah dijanjikan-Nya. Maka harinya pun akan tiba, ketika seluruh anggota keluarga kita menerima Yesus, dan bersama mereka, kita dapat membangun mezbah keluarga. Kita bisa berdoa, menyembah dan menggali firman Tuhan bersama. Saat kita bersekutu bersama dalam nama Tuhan, maka hadirat-Nya nyata di tengah-tengah keluarga kita.

## **RENUNGAN**

Kita dapat mulai **MENJADIKAN YESUS** sebagai Tuhan dalam keluarga dengan **MENERIMA-NYA SEBAGAI TUHAN DAN JURUSELAMAT BAGI KELUARGA** kita

## **APLIKASI**

1. Apakah Anda sudah menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat? Bagaimana dengan keluarga Anda?

2. Bila ada anggota keluarga Anda yang belum menerima Yesus, apa yang dapat Anda lakukan agar mereka diselamatkan?
3. Sudahkan Anda menjadikan Yesus sebagai Tuhan dalam keluarga Anda? Bagaimana Anda dapat melakukannya?

### **DOA UNTUK HARI INI**

*“Bapa yang baik, terima kasih atas keselamatan yang Engkau anugerahkan kepada kami melalui Tuhan Yesus. Mulai saat ini kami nyatakan, kami mau menjadikan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat dalam keluarga kami. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin”*

### **BACAAN ALKITAB SETAHUN**

1 Korintus 9-11

**08 JULI 2017**

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH  
HARI 6#  
MENGALAMI TRANSFORMASI KELUARGA**

---

**BACAAN HARI INI**

**2 Korintus 5:15-21**

**RHEMA HARI INI**

**2 Korintus 5:17** *Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang.*

Cerita percekocokan antara menantu dan mertua sudah acap kali kita dengar. Sama halnya yang dialami Ica. Ketika baru menikah, hubungannya dengan sang mertua sangatlah baik. Bahkan ia sempat merasa bahwa mertuanya adalah sosok mertua idaman. Namun, lambat laun, perselisihan mulai terjadi, hingga keadaan semakin genting. Ica pun merasakan kekecewaan yang mendalam terhadap perlakuan mertuanya yang menurutnya tidak adil dan tidak sepatutnya dilakukan. Untungnya, Ica tergabung dalam kelompok sel. Di sana ia diingatkan bahwa Tuhan menghendaki

umat-Nya untuk memaafkan orang yang bersalah pada mereka, sama seperti Tuhan yang selalu memaafkan dan mengasihi mereka. Dalam hati kecilnya, ia mengetahui bahwa ia tidak mungkin dapat memaafkan mertuanya dengan kekuatan sendiri. Lalu ia mengambil komitmen untuk berdoa dan berpuasa, sehingga manusia rohnya makin hari semakin dibangkitkan. Perlahan, ia mulai dapat berdoa memberkati mertuanya dengan tulus. Sampai akhirnya, hubungan mereka dipulihkan.

Saat kita berani melangkah untuk hidup dalam roh lebih lagi, Roh Kudus akan bekerja memenuhi kita. Dia akan memperbaharui segala pola pikir, tabiat, karakter, kedagingan, dan ego kita. Hidup kita akan semakin dimurnikan dan serupa dengan-Nya. Kita akan memiliki karakter Kristus dan menghasilkan buah-buah Roh. Kita dapat mengampuni dan saat itu kita dapat merasakan suatu kelegaan besar dalam hati kita. Tidak ada lagi kepahitan, bahkan dengan tulus kita dapat mengasihi dan memberkati orang yang bermasalah dengan kita.

Jika kita ingin mengalami transformasi hidup, gereja kita mengadakan retreat Encounter. Sesuai dengan namanya, retreat ini bertujuan agar kita dapat mengalami perjumpaan pribadi dengan Tuhan. Sesi-sesi acaranya sudah diprogram sedemikian rupa untuk menolong kita mengalami pemulihan dan pembaharuan hidup. Sehingga kita bukan lagi kita yang dulu, tetapi Kristus yang ada dalam hati kita. Bagaimanapun, hanya kasih Allah yang dapat menyembuhkan dan memulihkan luka batin seseorang. (D.J.W)

## **RENUNGAN**

Jika kita mau **MENGALAMI TRANSFORMASI DALAM KELUARGA**, maka kita perlu **MEMPERBAHARUI HIDUP DALAM KRISTUS** setiap hari

## **APLIKASI**

1. Apakah sudah ada kasih Yesus dalam keluarga Anda?
2. Menurut Anda, apakah yang akan keluarga Anda alami ketika kasih-Nya ada di tengah-tengah keluarga Anda?



3. Bagaimana menjadikan Yesus sebagai pusat dalam kehidupan keluarga Anda?

### **DOA UNTUK HARI INI**

*"Bapa, ampunilah kami apabila kami masih belum dapat menjadikan Engkau yang terutama dalam hidup dan keluarga kami. Ajarkanlah kami kasih-Mu sehingga kami dapat mengasihi keluarga kami, sama seperti Engkau mengasihi jemaat-Mu. Tolong jajah hati setiap kami agar melalui kami, keluarga kami pun juga dapat merasakan kehadiran-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin."*

### **BACAAN ALKITAB SETAHUN**

1 Korintus 12-14

**09 JULI 2017**

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH**

**HARI 7#**

**PENGIKAT YANG MEMPERSATUKAN KELUARGA**

---

**BACAAN HARI INI**

**Kolose 3:12-21**

**RHEMA HARI INI**

**Kolose 3:14** *Dan di atas semuanya itu: kenakanlah kasih, sebagai pengikat yang mempersatukan dan menyempurnakan.*

“Ohana berarti keluarga. Keluarga artinya tidak ada seorang pun yang tertinggal atau terlupakan.” Quote tentang keluarga yang menyentuh hati ini berasal dari animasi Disney, “Lilo and Stitch”. Saat mendengarkannya, kita mendapatkan kesan bahwa keluarga adalah orang-orang yang paling dapat kita andalkan dan percayai. Dengan mereka, kita menemukan tempat di mana kita merasa diterima, disambut, dirangkul, dimengerti, aman, dan nyaman. Tempat yang bisa kita sebut sebagai rumah. Tempat di mana kita menemukan sorga di bumi. Ya, itulah gambaran ideal tentang

keluarga. Namun, pada kenyataannya, seberapa banyak dari kita yang kehidupan keluarganya jauh dari bayangan sorga?

Kita perlu mengerti, keluarga bukanlah sekumpulan orang sempurna seperti yang biasanya terlihat dalam tayangan iklan. Sesungguhnya, keluarga adalah sekumpulan orang yang hatinya bercacat cela dan penuh luka. Mereka adalah orang-orang yang perlu jamahan kasih ilahi. Sama seperti kita, mereka juga butuh dimengerti dan dimaafkan. Untuk itulah, Tuhan mengumpulkan kita dengan mereka dalam satu keluarga. Agar kita dapat belajar mengasihi, seperti Tuhan mengasihi kita. Supaya karakter Kristus yang penuh kasih terbentuk dalam hati kita. Ya, dalam keluargalah, Tuhan mengembangkan sikap hati dan ketulusan kita terhadap sesama.

Sementara Tuhan ingin kita mengasihi anggota keluarga kita, seberapa pun cacatnya mereka di mata kita, Dia juga memahami jika kita pun memiliki kekurangan kita sendiri. Kekurangan yang membuat kita tidak mampu mengasihi

keluarga kita sebagaimana yang kita harapkan. Itulah sebabnya, kita perlu mengizinkan Tuhan bertakhta dalam keluarga kita. Biarkan kasih-Nya yang membawa damai sejahtera memerintah dalam hati kita. Izinkan Dia memakai kita untuk menyalurkan kasih-Nya kepada setiap anggota keluarga kita. Demikianlah kasih-Nya memenuhi keluarga kita dan mendatangkan suasana sorgawi dalam rumah. Pada akhirnya, kita akan memahami bahwa hanya kasih Tuhan yang dapat mendekatkan dan melekatkan hati-hati yang terpisah jauh. (MV.L)

## **RENUNGAN**

**ALLAH ADALAH KASIH**; ketika kita menjadikan-Nya kepala dalam keluarga, maka Dia akan **MENYATUKAN** dan **MENYEMPURNAKAN** **KELUARGA** kita

## **APLIKASI**

1. Mengapa Anda perlu menjadikan Tuhan sebagai kepala dalam keluarga?
2. Menurut Anda, mengapa Allah dapat menyatukan dan menyempurnakan keluarga Anda?

3. Bagaimana Anda dapat menjadikan-Nya kepala dalam keluarga Anda?

### **DOA UNTUK HARI INI**

*“Tuhan, ampuni kami apabila kami tidak mampu mengasahi anggota keluarga kami sebagaimana yang Engkau inginkan. Penuhilah hati kami dengan kasih-Mu, ya, Tuhan. Biarlah kasih itu mengikat hati kami dengan keluarga kami, menjadi satu dan sempurna. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin”*

### **BACAAN ALKITAB SETAHUN**

1 Korintus 15-16